

## PEMBERDAYAAN POTENSI SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK PARIWISATA DI DESA PEPELEGI KOTA SIDOARJO

<sup>1</sup>NADIA DWITAMA, <sup>2</sup>NADIFA SETYA ALYSIA, <sup>3</sup>FAHRIO NUR AZMI,  
<sup>4</sup>RIFKI FAHRIAL ZAINAL

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

e-mail : <sup>1</sup>mamakbalafif15@gmail.com, <sup>2</sup>sinariandakurnia@gmail.com,

<sup>3</sup>alsaerhanrassya@gmail.com, <sup>4</sup>yashintadwilestari@gmail.com

### ABSTRAK

*Desa Pepelegi merupakan desa yang berada di Kota Sidoarjo, Kecamatan Waru. Desa Pepelegi berada didaerah pinggiran perkotaan yang berada di dekat perbatasan Sidoarjo-Surabaya yang masih memiliki sedikit ruang wilayah pertanian. Selain itu Desa ini memiliki berbagai sarana-prasarana yang cukup lengkap seperti lapangan untuk berolahraga, gereja serta masjid untuk menjadi pilihan masyarakat sebagai sarana kerohanian, kolam ikan lele, dan taman pepelegi. Dalam rangka melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya, kelompok 037 melakukan beberapa program, yaitu (1)Memfokuskan pada kolam lele seperti pembersihan daerah kolam serta memberikan sumbangan ide pembuatan nugget lele, (2)Melakukan kegiatan kuis hari pahlawan dan permainan bersama anak desa, (3)Sosialisasi perekonomian Indonesia, (4)Membuat Profil Desa, (5)Menghias taman, dan (6)Pembuatan Profil Desa. Dari berbagai program yang kami lakukan dan berikan kepada masyarakat desa pepelegi, kami mengharapkan agar dapat menjadi hal baik dan dapat membantu Desa Pepelegi untuk dapat meningkatkan wilayah mereka kedepannya.*

Kata Kunci : *Desa Wisata, Sosialisasi Perekonomian, Nugget Lele*

### ABSTRACT

*Pepelegi Village is a village located in Sidoarjo City, Waru District. Pepelegi Village is in an urban suburban area that is near the Sidoarjo-Surabaya border which still has little agricultural area space. In addition, the village has quite a variety of facilities such as a field for exercise, churches and mosques to be chosen by the community as a means of spirituality, catfish pond, and pepelegi garden. In order to conduct the new work lectures (KKN) activities of Bhayangkara University Surabaya, the 037 group conducted several programs, namely (1)Focusing on the pool, such as cleaning the pool area and contributing ideas for making lele nuggets, (2) Conducting hero day quiz activities with village children, (3)Socializing the Indonesian economy, (4)Making village profile, (5)Decorate the garden, and (6)Making Village Profile. From the various programs that we are conducting and providing to the people of the pepelegi village, we hope that it can be a good thing and help the Pepelegi Village to improve their area in the future*

Keyword : *Tourism Village, Economic Socialization, Lele Nugget*

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Pada dasarnya KKN merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu (1) Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; (2) Pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sudah, sedang, dan atau akan dipelajari; (3) Lintas sektoral; (4) Dimensi, luas, dan pragmatis; (5) Keterlibatan masyarakat secara aktif; (6) Keberlanjutan dan pengembangan; dan (7) Bertumpu pada sumber daya lokal.

Pendekatan yang digunakan dalam Kuliah Kerja Nyata adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral dimana kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara konkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Yang mendasari kelompok kita memilih tempat KKN di Desa Pepelegi ini karena Desa Pepelegi memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan menjadi suatu wilayah perkembangan perekonomian yang berkembang pesat yang dapat disertai dalam sektor pariwisata serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat membantu masyarakat desa mengembangkan kapasitas yang telah mereka miliki menjadi lebih berkembang. Ada beberapa program yang dapat dilakukan dalam menarik perhatian masyarakat terutama dengan berternak ikan lele dan memberi sumbangan ide kreatif berupa contoh produk yang dapat menjadi suatu UMKM bagi Desa Pepelegi.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Deskripsi kualitatif, dimana dalam penulisannya menggambarkan fenomena social yang terjadi, deskripsi kegiatan, dan hasil penelitian lainnya dalam bentuk deskriptif sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2016:9) bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian dengan dasar filsafat postpositivisme dengan pandangan objektifitas secara alamiah dan penekanan makna dari suatu penelitian. Subyek pada penelitian ini adalah Balai Desa, warga desa, Ibu PKK, dan generasi muda desa. Peran Kelompok 037 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya dalam penelitian ini adalah sebagai *stakeholder* Desa Pepelegi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan kajian terhadap literatur yang terkait dengan hal yang dikembangkan oleh Desa Pepelegi dimana beberapa programnya mendapatkan beberapa ide dari yang terjadi di masyarakat Desa Pepelegi.

## 3. HASIL

Desa Pepelegi awalnya merupakan desa dengan wilayah terbanyak berupa pertanian, namun seiring dengan perkembangan zaman maka terjadilah beberapa perubahan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan mulai munculnya beragam sektor Perusahaan atau Industri, Perumahan, serta Pengusaha lainnya yang masuk ke dalam desa. Hal ini membuat lahan-lahan yang dahulunya dipergunakan sebagai lahan pertanian menjadi lahan hunian penduduk yang ramai, namun Desa Pepelegi tetap memiliki satu wilayah pertanian yang bertahan di sisi sebelah selatan desa tersebut. Dari segi perekonomian desa berdasarkan lokasi wilayah dapat dikatakan desa ini sangat maju terlebih lagi berdekatan dengan pintu perbatasan

Kota Sidoarjo dan Kota Surabaya yang membuat desa dalam kondisi perekonomian penduduk yang baik. Selain itu banyaknya penduduk desa yang membuka wirausaha di sepanjang jalan utama Desa Pepelegi. Hal-hal ini sebenarnya dapat menjadi hal istimewa bagi desa bila ingin mengembangkan sektor pariwisata yang dimiliki.

#### **4. PEMBAHASAN**

Desa Pepelegi merupakan desa yang berada di kecamatan Waru, kota Sidoarjo, provinsi Jawa Timur. Letak desa ini sangat dekat dengan perbatasan kota Sidoarjo-Surabaya dengan jarak 14,6 km. Karena hal ini maka bentuk desa ini sendiri pada akhirnya muncul beragam sektor perusahaan atau industri, perumahan, pemukiman padat, serta pengusaha-pengusaha lainnya. Adapun wilayah Desa Pepelegi memiliki ceritanya sendiri yang bertahan mulut ke mulut akan cerita latar belakang nama Pepelegi. Berawal dari terdapatnya petilasan/makam Mbah Jatisari dan Mbah Nyai Jatisari yang ada di Desa Pepelegi (letak di sebelah timur balai desa pepelegi). Desa ini tersusun menjadi 2dusun yang merupakan gambaran dari 2 danyang (roh halus penjaga wilayah), yaitu Dusun Pepe danyang laki-laki dan Dusun Legi danyang perempuan.

Dengan total wilayah Desa Pepelegi sebesar 125,95 Ha dan jarak Desa Pepelegi dengan Kecamatan Waru sebesar 8,5 km. Selain itu pembagian wilayah dusun menjadi 2 yaitu DusunPepe dan Dusun Legi maka Desa Pepelegi memiliki total 10 Rukun Warga (RW), 63 Rukun Tetangga (RT), dengan total penduduk 13.360 jiwa. Kondisi Desa Pepelegi saat ini cukup berkembang pesat menjadi wilayah pemukiman padat penduduk dan hanya menyisakan lahan pertanian di satu sisi sebelah selatan desa. Perekonomian des aini termasuk sangat pesat mengikuti kemajuan jaman. Selain itu Desa Pepelegi memiliki beberapa sarana prasarana di dalamnya, yaitu: 11 Masjid, 5 Mushola, 1 Gereja, 9 Taman Kanak-Kanak (TK), 4 Sekolah Dasar (SD), 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 16 Posyandu, 1 Rumah Sakit, 1 Lapangan Sepak Bola, 1 Lapangan Bulu Tangkis, dan 1 lokasi Kolam Lele.

Berbagai sarana dan prasarana telah dimiliki cukup lengkap oleh pihak desa, namun ada hal yang terasa sedikit kurang dalam beberapa hal pemanfaatan sarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satunya adalah kurangnya pengolahan hasil ternak lele di kolam yang dimiliki oleh desa. Oleh karena itu Kelompok KKN 037 Universitas Bhayangkara Surabaya membuat beberapa program yang dapat dilaksanakan di Desa Pepelegi. Program-program tersebut adalah (1)Program Perawatan Kolam Lele, (2) Program Bersama Generasi Muda Desa, (3)Program Pembuatan Nugget Lele, (4)Program Sosialisasi Perekonomian dengan Warga, (5)Program Penghiasan Taman, dan (6)Program Pembuatan Profil Desa Pepelegi.



*Gambar 1. Kelompok KKN 037 Kerja Bakti*

Untuk membantu dan memberikan sumbangan masukan ide kreatif kepada Desa Pepelegi, maka Kelompok 037 KKN Universitas Bhayangkara Surabaya bekerjasama dengan Balai Desa dalam melakukan beberapa kegiatan, seperti: (1)Memfokuskan pada kolam lele sepertipembersihan daerah kolam serta memberikan sumbangan ide pembuatan nugget lele sebagai salah satu pengembangan pengolahan dari yang didapatkan dari kolam lele Desa Pepelegi, (2)Melakukan kegiatan kuis hari pahlawan dan permainan bersama anak desa, (3)Sosialisasi perekonomian Indonesia, (4)Membuat Profil Desa, (5)Menghias taman, dan (6)Pembuatan Profil Desa. Untuk menjalankan rangkaian program ini maka sangat diperlukan Kerjasama dan kesediaan warga untuk turut serta dalam program yang dijalankan.



*Gambar 2. Pemberian Pakan Lele*

Program pertama seperti yang terdapat pada Gambar 1 dan Gambar 2, diadakan Kelompok KKN 037 karena adanya sarana peternakan ikan lele milik desa, namun dikarenakan adanya perencanaan dari pihak desa untuk memperluas lokasi kolam maka kelompok ini memutuskan hanya melakukan kerja bakti di daerah kolam serta memberi makan lele dengan pakan yang dibeli sendiri setiap datang berkunjung ke desa.



*Gambar 3. Pembagian Hadiah Program Squid Game*



*Gambar 4. Program Kuis Haris Pahlawan dengan Anak-Anak*

Program kedua seperti yang terdapat pada Gambar 3 dan Gambar 4 merupakan program bersama generasi muda desa. Pada program ini Kelompok KKN 037 Universitas Bhayangkara membuat beberapa game dan kuis. Hal yang diadakan pertama kali adalah Kuis Pahlawan Indonesia, hal ini dilakukan untuk memeriahkan hari pahlawan dengan anak-anak desa. Selain itu pengadaan game yang terinspirasi dari film Squid Game juga diadakan bersama anak-anak desa. Hasil dari kuis pahlawan yang diadakan membuat kelompok 037 cukup prihatin dengan keadaan anak-anak yang kurang paham dengan hal-hal yang banyak mereka jumpai, contohnya adalah pahlawan yang terdapat dalam mata uang rupiah. Kegiatan acara yang dilakukan ini berupa permainan seperti dalam drama korea berjudul squid game dimana rangkaian permainan tersebut, yaitu: (1) Permainan ini dipimpin oleh 1 anggota KKN Kelompok 037 dan peserta acara berjalan dengan cepat menuju garis akhir dengan rintangan tidak boleh bergerak ketika pemimpin permainan yang menghadap ke anak-anak dan yang menang akan melanjutkan ke babak selanjutnya, (2) Babak ke-2 ini melakukan permainan dengan memotong bentuk yang telah ada di dalgona yang diberikan dan bila telah memotong dalgona tanpa ada kerusakan sedikitpun maka akan dianggap menang dan akan mendapatkan hadiah.



*Gambar 5. Produk Nugget Lele Buatan Kelompok KKN 037 untuk Desa*

Program ketiga seperti yang terdapat pada Gambar 5 adalah memberikan gagasan atau ide pengolahan ikan lele kepada Desa Pepelegi. Hal ini dilakukan dengan membuat contoh siap goreng yang dikemas di kemasan yang dapat menjadi contoh pengemasan produk nugget lele ini serta nugget matang kepada staf Balai Desa Pepelegi dan Ibu PKK. Selain itu kami memberikan resep nugget yang kami buat untuk dapat menjadi contoh bagi Desa Pepelegi.



*Gambar 6. Program Sosialisasi Perekonomian Bersama Ibu PKK Desa Pepelegi*

Program keempat seperti yang terdapat pada Gambar 6 adalah Sosialisasi Perekonomian yang dibawakan oleh Bapak Muhammad Balafif sebagai pembicara dalam acara yang diadakan dengan ibu-ibu PKK Desa Pepelegi. Dari sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami realita perekonomian yang terjadi di tengah masyarakat. Hal ini merupakan salah satu langkah edukasi kami kepada masyarakat.



Gambar 7. Program Cat Tempat Sampah

Program kelima seperti yang terdapat pada Gambar 7 adalah pembuatan beberapa dekorasi taman dan pemberian tempat sampah kepada pihak Desa Pepelegi. Hal ini diharapkan dapat menjadi bukti fisik kedatangan Kelompok KKN 037 Universitas Bhayangkara Surabaya ke Desa Pepelegi.



Gambar 8. Hasil Video Profil Desa untuk Desa Pepelegi

#### UCAPAN TERIMAKASIH

1. Perangkat Desa Pepelegi
2. Ibu PKK Desa Pepelegi
3. Anak-anak Desa pepelegi
4. Staf pengolahan kolam lele Desa Pepelegi
5. Kelompok 037 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Surabaya

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan KKN Tematik oleh Kelompok 037 sebagai mahasiswa dari Universitas Bhayangkara di Desa Pepelegi yang berada di Kecamatan Waru pada Kota Sidoarjo. Dalam serangkaian program kegiatan kami cukup banyak terjadi perubahan dan penambahan beberapa program. Adapun program kegiatan yang kami adakan dan telah direalisasikan, yaitu: (1) Program Perawatan Kolam Lele, (2) Program Bersama Generasi Muda Desa, (3) Program Pembuatan Nugget Lele, (4) Program Sosialisasi Perekonomian dengan Warga, (5) Program Penghiasan Taman, dan (6) Program Pembuatan Profil Desa Pepelegi. Program-program tersebut berjalan lancar dan kelompok 037 mendapatkan respon yang baik dari warga Desa Pepelegi selama melakukan berbagai aktivitas KKN. Adapun beberapa contoh respon tersebut adalah adanya dukungan warga terutama orangtua dari anak-anak di Desa Pepelegi yang mendukung anaknya dalam mengikuti berbagai kegiatan yang kami berikan. Selain itu

kami mendapatkan respon yang baik dari Ibu PKK dan karyawan di Balai Desa akan hasil nugget lele yang kami buat dan sebagian kami bagikan baik tester matang maupun yang telah dikemas dan siap untuk disimpan. Antusias dan respon yang baik ini menjadi penyemangat kelompok 037 dalam menuntaskan kegiatan KKN di Desa Pepelegi.

Adapun dengan berakhirnya kegiatan KKN Kelompok 037 ini kami dengan tulus ingin memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kami berharap agar warga desa bersama Balai Desa dapat memiliki antusias yang lebih sertameningkatkan kreatifitas dari sumber daya yang dapat dimiliki maupun yang telah dimiliki untuk dapat mempromosikan Desa Pepelegi di tengah masyarakat luas.
2. Kepada generasi muda di Desa Pepelegi kami mengharapkan agar dapat lebih menjunjung tinggi semangat belajar dan mencintai tanah air Indonesia.
3. Kepada para peserta KKN diharapkan dapat lebih disiplin dan bertanggung jawab pada setiap hal baik perkataan maupun perbuatan, serta mampu menanamkan nilai-nilai sosial dalam melakukan kegiatan apapun di masyarakat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Wikipedia. Pepelegi, Waru, Indonesia.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Pepelegi,\\_Waru,\\_Sidoarjo](https://id.wikipedia.org/wiki/Pepelegi,_Waru,_Sidoarjo)
- [2]. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.